

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat BMT Al-Hijrah Salo

Ide dan inisiatif pendirian Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Al-Hijrah bermula dari keprihatinan bersama beberapa jemaah dan pengurus Yayasan Harapan Ummat, PKS Kabupaten Kampar dan beberapa tokoh lingkungan sekitar Bangkinang terhadap kondisi pengusaha sehingga mereka mencari alternatif termudah dalam mengakses permodalan yaitu rentenir, walaupun kenyataan sebenarnya ketika mereka meminta bantuan terhadap “dewa penolong” yang mereka sebut tersebut, justru itulah awal dari keterpurukan usaha mereka.

Beberapa pertemuan tokoh digagaskan guna menindaklanjuti keinginan mulia tersebut. Tidak lama berselang, sejumlah calon pendiri bersedia menyertakan dana penggerak dalam bentuk SPK (Simpanan Pokok Khusus) sebagai modal awal operasional BMT. Setelah semua sepakat, maka didirikanlah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Al-Hijrah.

Pada tanggal 1 Maret 2008, Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Al-Hijrah berdiri dengan dihadiri sebanyak 25 orang bertempat di aula dinas koperasi Kabupaten Kampar di Bangkinang dan badan hukum yang dipakai BMT Al-Hijrah No: 400/BH/IV.3/VI/2008.¹

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Al-Hijrah untuk pertama kalinya didirikan oleh sebanyak 25 anggota (pendiri) yang telah menyerahkan modal awal sebagai

¹ Arsip, BMT al-Hijrah Salo

dana penggerak berupa simpanan pokok anggota (pendiri) sebesar antara Rp.250.000,- s/d Rp.1.000.000,-. Namun seiring waktu sesuai dengan kesepakatan bersama bahwa SPK (Simpanan Pokok Khusus) anggota (pendiri) seyogyanya ditambah sesuai kebutuhan BMT, terutama menyangkut tentang permodalan BMT, maka kesempatan menjadi anggota (pendiri) BMT akan tetap dibuka dengan ketentuan jumlah setoran simpanan pokok anggota sebesar Rp.4.000.000,- (batas minimal/anggota) s/d Rp.10.000.000,- (batas maksimal/ anggota).

Adapun mereka yang tercatat sebagai anggota (pendiri) BMT Al-Hijrah sampai saat ini adalah sebagai berikut:²

No	Nama	No	Nama
1	H. Teguh Sahono, SP	15	Mukhlis
2	Makmur, S.Hi	16	Erra Susanty
3	H. Syahrul Aidil, Lc, MA	17	Yori Gustiara
4	Noprizal, S.Ag, M.Si	18	Zurita Eliarti
5	Yusri, S.Pd	19	Safrizal, SE
6	Rizaldi	20	Hendri Tito, SP
7	Irwanto	21	Dalius
8	H. Zulhermis, SH	22	Tomi Gunawan
9	Rully Adrian	23	Nardiyanto
10	Suryadi	24	Yusa Adi Rezki
11	Herizal	25	Aida Fitri
12	Yondri, Amd	26	Fahmi, SE
13	Almandany, S.Sos	27	Sri Wahyuni
14	Yohanes		

² Arsip, BMT al-Hijrah Salo

Koperasi syariah BMT Al-Hijrah bertujuan memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat muslim umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka koperasi syariah BMT Al-Hijrah menyelenggarakan usaha-usaha sebagai berikut:

- a. Menggiatkan anggota untuk menyimpan/menabung pada koperasi secara teratur.
- b. Menjalankan usaha perdagangan umum (*general trade*).
- c. Menjalankan usaha *foto copy*, periklanan, percetakan, angkutan karyawan, dan sekolah serta angkutan barang, *supplier* dan kantin.
- d. Menyelenggarakan pembiayaan kepada anggota sesuai prinsip syariah Islam.
- e. Turut aktif berusaha yang berkaitan dengan program Pemerintah.
- f. Menyelenggarakan kerjasama/kemitraan usaha dengan pihak ketiga, perusahaan swasta dan BUMN.

B. Visi, Misi dan Tujuan

Koperasi syariah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Al-Hijrah memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan dan fungsinya sebagai koperasi syariah. Adapun visi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Al-Hijrah Salo adalah “terwujudnya BMT yang terdepan, angguh dan profesional dalam membangun ekonomi umat”.

Untuk mewujudkan visinya, koperasi syariah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Al-Hijrah Salo memiliki misi sebagai berikut:

- a. Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota dan mitra BMT.
- b. Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta profesional untuk kesejahteraan bersama.
- c. Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan layanan BMT.
- d. Turut berperan serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Al-Hijrah Salo mempunyai tujuan, yaitu “meningkatkan kesejahteraan bersama melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah syar’iyyah yang memegang teguh keadilan, keterbukaan, dan kehati-hatian.”³

C. Struktur Organisasi

Maju mundurnya suatu perusahaan sangat ditentukan oleh organisasi yang baik, struktur organisasi adalah suatu kerangka yang melihatkan sejumlah tugas dan wewenang tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam suatu perencanaan. Perencanaan suatu organisasi sangat penting, artinya bagi suatu persoalan karena struktur organisasi dapat memperjelas batas dari tugas, wewenang dan tanggung jawab seseorang sebagai anggota dari suatu organisasi, sehingga hal itu dapat menghilangkan hambatan-hambatan dalam melaksanakan pekerjaan yang disebabkan oleh kebingungan dan ketidaktentuan tentang pemberian tugas, serta untuk memberikan jaringan komunikasi keputusan yang akan mendukung sasaran pencapaian tujuan.

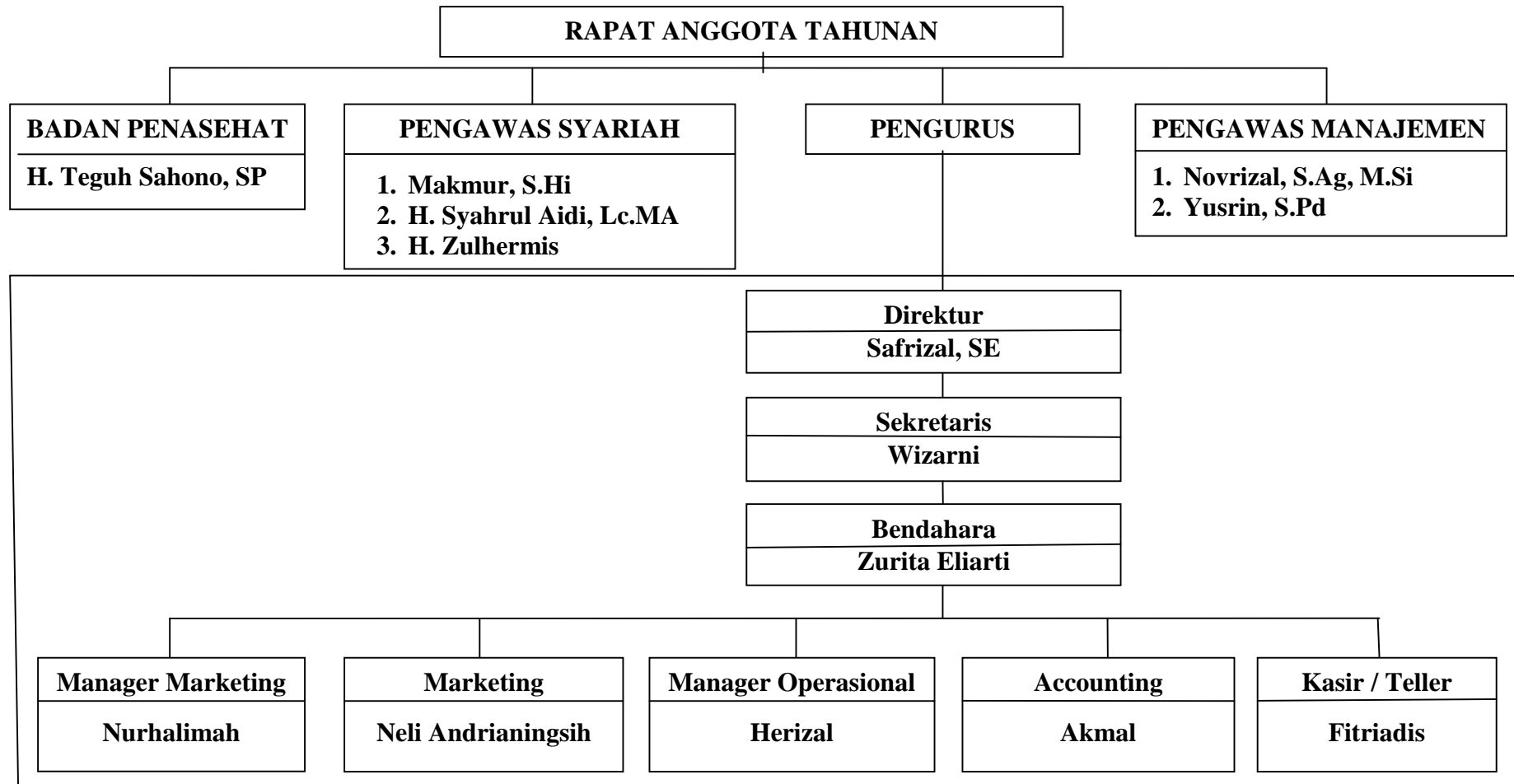
³ Arsip, BMT al-Hijrah Salo

Suatu organisasi yang baik adalah yang harus memenuhi syarat yang efektif dan efisien. Suatu organisasi yang efektif adalah jika memungkinkan setiap individu mencapai sasaran organisasi. Sedangkan struktur organisasi yang efisien adalah jika memudahkan pencapaian tujuan-tujuan organisasi dengan biaya yang minimal untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang optimal atas setiap penghasilan yang diperoleh dari usaha tersebut.

Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Al-Hijrah Salo dapat dilihat sebagai mana pada bagan berikut ini:

Gambar II.1

STRUKTUR ORGANISASI BMT AL-HIJRAH SALO



Sumber : Arsip BMT Al-Hijrah Salo 2015

Penjelasan struktur:

1. Rapat Anggota Tahunan

- a. Rapat anggota tahunan dilakukan setahun sekali.
- b. Pengesahan atau perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi.
- c. Pemilihan dan pengangkatan, sekaligus pemberhentian pengurus dan pengawas, baik pengawas syariah maupun pengawas manajemen.
- d. Penetapan anggaran pendapatan dan belanja BMT selama satu setahun.
- e. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh BMT selama satu tahun.
- f. Pengesahan laporan pertanggungjawaban pengurus tahun sebelumnya.
- g. Pengesahan rancangan program kerja tahunan.

2. Pengawas Syariah

- a. Sebagai penasehat dan pemberi saran atau fatwa kepada pengurus dan pengelola mengenai hal-hal yang berkaitan dengan syariah seperti penetapan produk.
- b. Sebagai mediator antara BMT dan pengawas syariah Nasional dan dewan pengawas syariah Provinsi.
- c. Mewakili anggota dalam pengawas syariah.

3. Pengawas Keuangan

- a. Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada pengelola mengenai kebijakan keuangan.

- b. Sebagai auditor dalam mengambil keputusan khususnya yang berkaitan dengan keuangan.
- c. Mengawasi perkembangan keuangan dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh pihak pengelola.

4. Pengurus

- a. Menyusun kebijakan umum.
- b. Melakukan pengawasan kegiatan pengelola.
- c. Menyetujui pembiayaan untuk suatu jumlah tertentu.
- d. Memimpin jalannya BMT sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum.
- e. Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh pengelola.

5. Direktur

Tanggung jawab:

- a. Tersusunnya saran, rencana jangka pendek dan jangka panjang serta proyeksi finansial tahunan.
- b. Tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan.
- c. Tercapainya lingkungan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan BMT.
- d. Menjaga BMT agar dalam aktivitasnya senantiasa tidak lari dalam visi dan misinya.
- e. Tersedianya sistem pembukuan dan pencatatan dana yang akurat.
- f. Terselenggaranya penilaian prestasi kerja karyawan.

Wewenang:

- a. Memimpin rapat koordinasi pembiayaan antar pengelola untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan sebelum diajukan oleh rapat komite dengan pengurus BMT.
- b. Menyetujui atau menolak pengajuan pembiayaan dalam rapat koordinasi pengelola secara musyawarah dengan alasan-alasan yang jelas.
- c. Memberikan teguran dan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan karyawan BMT.
- d. Mengusulkan promosi, rotasi dan PHK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Melakukan penilaian prestasi karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Teller

Tanggung jawab:

- a. terselesainya laporan kas harian.
- b. Terjaganya keamanan kas.
- c. Membuat *cash flow* mingguan untuk analisis.
- d. Menetapkan strategi yang harus dilakukan berdasarkan analisis.

Wewenang:

- a. Tidak memberikan berkas kepada pihak yang tidak berkepentingan.
- b. Memegang kas tunai sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
- c. Menerima transaksi tunai.

- d. Menolak pengeluaran kas apabila tidak ada bukti-bukti pendukung memegang kunci brangkas.
- e. Mengusulkan strategi baru.

7. Analisis Pembiayaan

Tanggung jawab:

- a. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan prosedur.
- b. Melakukan analisis pembiayaan dengan tepat dan lengkap dan mempersentasikan dalam rapat koordinasi pengelola dan rapat komite dengan pengurus.
- c. Pembentukan laporan pembiayaan sesuai dengan periode.
- d. Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra.
- e. Melihat peluang dan potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar.

Wewenang:

- a. Memberikan usulan untuk pengembangan pasar kepada direktur.
- b. Menentukan target pembiayaan bersama dengan direktur dan analisis yang lain.
- c. Memberikan peringatan kepada mitra yang lalai untuk menunaikan janji sesuai dengan kesepakatan.
- d. Memberikan masukan dan kritik membangun kepada sesama pengelola BMT termasuk kepada direktur.

8. Legal Survey

Tanggung jawab:

- a. Pelayanan terhadap pembukuan dan penutupan rekening tabungan dan deposito serta mutasinya.
- b. Pelayanan terhadap setoran dan penarikan tabungan.
- c. Menerima pelunasan dan angsuran pembiayaan.
- d. Pelayanan awal kepada mitra yang mengajukan pembiayaan.
- e. Pengarsipan seluruh keluar dan masuk dan berkas-berkas pembiayaan.

Wewenang:

- a. Memberikan penjelasan kepada mitra mengenai produk BMT.
- b. Mencatat dan membukukan transaksi pada buku tabungan mitra.
- c. Memberi nomor bukti transaksi atas permintaan kasir.

D. Produk-produk BMT Al-Hijrah Salo

Produk dan layanan diperuntukkan bagi anggota yang mengutamakan prinsip syariah disertai kenyamanan, keamanan, keleluasaan dan kemudahan bertransaksi. Berbagai produk BMT Al-Hijrah Salo adalah Penghimpun Dana (*Funding*), Penyaluran Dana (*Financing*) dan Jasa Layanan.⁴

1. Penghimpun Dana (*Funding*)

Keuntungan investasi akan dibagihasilkan antara Nasabah dan BMT sesuai dengan nisbah yang disepakati sebelumnya. BMT telah mengemas tabungan INSANI dalam beberapa bentuk, yaitu:

- a. SIMAPAN (Simpanan Amanah untuk Masa Depan)

⁴ Arsip, BMT al-Hirah Salo

- b. SAHAJA (Simpanan Haji al-Munawwarah)
 - c. TAF AQUR (Tabungan Fasilitas Quran)
 - d. SAFITRI (Simpanan Pendidikan untuk Putera-Puteri)
 - e. Tafaddal (Simpanan Fasilitas Debet al-Munawwarah)
 - f. SAHARA (Simpanan Hari Raya)
 - g. TAZKIAH (Tabungan Zakat, Infak, Shodaqoh)
 - h. Deposito Berkah (Berjangka *Mudharabah*)
 - i. Pembiayaan/pinjaman dari pihak lain
 - j. Penanaman atau penyertaan dana
2. Penyaluran Dana (*Financing*)
- Produk-produk dari penanaman/penyaluran dana (*financing*) antara lain⁵:
- a. Sistem Bagi Hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*)
 - b. Sistem Jual Beli (*Murabahah*)
 - c. Sistem Jasa (*Ijarah* Multijasa, *Hiwalah*, Pembiayaan Pembayaran Rekening Telepon)
 - d. Sistem Pinjaman (*al-Qadr*)
3. Jasa Layanan
- Sedangkan produk-produk jasa layanan antara lain:
- a. Toko BMT Al-Hijrah
 - b. Transaksi Online
 - c. Mini Market Waserda

⁵ Arsip, BMT al-Hirah Salo